

Kode Perilaku Bisnis Global Komatsu



Edisi ke-11

Pengantar Presiden Direktur

Kode Perilaku Bisnis Global Komatsu Bahasa Indonesia edisi ke-11 ini adalah terjemahan dari Komatsu's Worldwide Code of Business Conduct 11th Edition (KWCBC 11). KWCBC ini merupakan penyempurnaan terus menerus dari Kode Perilaku Bisnis Global Komatsu sebelumnya. Ada perubahan-perubahan dan atau penambahan di KWCBC 11 ini antara lain:

1. Di buku ini, 5 Prinsip Dasar Kepatuhan dicantumkan di awal buku dan dibuat lebih menarik dengan gambar dan penyederhanaan kalimat agar lebih mudah dimengerti oleh seluruh karyawan Komatsu. Hal ini bertujuan agar 5 Prinsip Kepatuhan ini akan selalu diingat dan dijadikan pilar ataupun pedoman dasar dari Kode Perilaku Bisnis Global Komatsu.
2. Isu mengenai Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (LST) lebih diangkat dan dikembangkan dibandingkan edisi sebelumnya terutama aspek lingkungan dan hak asasi manusia. Kedua isu tersebut dituangkan dalam bentuk "Kebijakan Hak Asasi Manusia" dan "Piagam Lingkungan Bumi Komatsu" yang lebih lengkap dari sebelumnya.
3. Edisi-11 ini melengkapi contoh-contoh kasus yang belum ada di edisi sebelumnya yaitu contoh kasus pelanggaran atas privasi karyawan, pelecehan, penggunaan perangkat komunikasi elektronik perusahaan, kontrol ekspor dan hak kekayaan intelektual.
4. Penambahan isu mengenai hak kekayaan intelektual.

Kita perlu memahami, menjadikan KWCBC ini sebagai prinsip-prinsip dan dasar cara-cara berpikir yang harus diperhatikan dan diikuti seluruh karyawan Komatsu dimanapun kita berada. Menjadikan KWCBC ini sebagai seperangkat pedoman penting tentang bagaimana berperilaku yang baik dalam berusaha dan bekerja.

Dalam hal terjadi keraguan, setiap karyawan dapat mencari bimbingan dan petunjuk serta berdiskusi dengan atasannya untuk mengkonfirmasi kembali peraturan yang ada yang benar-benar sesuai dengan KWCBC ini atau menyampaikannya melalui hotline kepatuhan.

Marilah kita terapkan KWCBC ini diseluruh aspek kegiatan bisnis Grup Komatsu di Indonesia. Dengan menerapkan Kode Perilaku ini kita dapat mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dalam memaksimalkan Nilai Perusahaan. Ini sejalan dengan tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat dan warga negara yang baik.

Jakarta, 1 Januari 2022



Pratjojo Dewo Sridadi
Presiden Direktur
PT Komatsu Indonesia

Pesan dari CEO

Landasan filosofi manajemen Komatsu adalah berkomitmen pada kualitas dan keandalan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Kita di Komatsu percaya bahwa “Nilai Perusahaan” kita adalah jumlah seluruh kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan semua pemangku kepentingan kepada kita.

Disaat Komatsu diharapkan mencapai pertumbuhannya sendiri yang sehat dan berkelanjutan sebagai perusahaan global, semakin banyak pemangku kepentingan yang juga mengharapkan Komatsu untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis, produk dan layanannya, dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Komatsu percaya bahwa memenuhi harapan ini adalah tanggung jawab sosial kita sebagai warga perusahaan yang baik, seraya mencari solusi untuk masalah LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) melalui kegiatan bisnis inti kita. Selain itu, siklus positif dalam memecahkan masalah LST dan meningkatkan pendapatan kita, diharapkan dapat memfasilitasi pertumbuhan berkelanjutan untuk Komatsu. Bagian pertama dari “Kode Perilaku Bisnis Global Komatsu” (“Kode”) memberikan prinsip dan standar perilaku bisnis yang bertanggung jawab untuk dipatuhi Komatsu dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Agar Komatsu terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, setiap karyawan Komatsu diwajibkan untuk bertindak dengan itikad baik, etis, dan sesuai dengan Undang-Undang, peraturan, dan aturan lain yang secara umum diakui dan dihormati oleh masyarakat (“Aturan”). Disertai dengan contoh-contoh, Bagian kedua dari Kode ini berisi aturan-aturan tertentu yang berlaku secara universal yang mengatur kode etik yang harus diikuti oleh semua karyawan Komatsu, termasuk saya sendiri.

Seperti disebutkan sebelumnya, Kode ini tidak mencakup semua aturan yang harus dipatuhi. Detail atau penerapan tertentu dari Aturan juga dapat bervariasi tergantung pada negara atau wilayah. Ketika menghadapi masalah tertentu, setiap karyawan, termasuk manajemen setiap divisi dan perusahaan, harus bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, mengikuti prinsip dan standar yang ditetapkan dalam Kode ini dan sejalan dengan aturan tempat kerja yang sebenarnya (Gemba), hal yang nyata (Gembutsu), dan situasi yang sebenarnya (Genjitsu).

Seluruh karyawan Komatsu juga diharapkan untuk membuat keputusan sesuai dengan urutan prioritas “Keselamatan (dan Kesehatan), Hukum (Kepatuhan), Kualitas, Pengiriman, dan Biaya”, dan memberikan prioritas tertinggi pada Keselamatan, Kesehatan, dan Kepatuhan diatas semua prinsip lainnya. Selain itu, “Lima Prinsip Kepatuhan” menunjukkan tindakan dasar untuk mematuhi Aturan, dan khususnya, melarang keras menutupi atau mengabaikan kesalahan ataupun pelanggaran Aturan.

Seluruh karyawan Komatsu harus memahami arti dan tujuan dari tanggung jawab sosial dan kepatuhan yang dijelaskan di atas, bertindak sesuai dengan Kode Etik Perilaku Bisnis Global Komatsu, dan berusaha untuk tumbuh lebih jauh sebagai perusahaan dengan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat.

1 April, 2021



Hiroyuki Ogawa
President and CEO, Komatsu Ltd.

Lima Prinsip Kepatuhan

“Lima Prinsip Kepatuhan” (“Lima Prinsip”) mewakili tindakan dasar kepatuhan yang harus dipatuhi oleh semua karyawan Komatsu. Karyawan Komatsu harus selalu mengingat Lima Prinsip dan melakukan pekerjaan sehari-hari mereka sesuai dengan prinsip tersebut.

Following are explanations of each of the Five Principles:

Lima Prinsip Kepatuhan

Kepercayaan



1. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, kita harus selalu mematuhi “Aturan”.

Periksa



2. Periksa atau tanyakan jika anda tidak yakin mengenai “Aturan”. Kurangnya kesadaran akan “Aturan” bukan suatu alasan untuk tidak mengikutinya.

Laporkan



3. Jangan pernah menutupi ataupun mengabaikan kesalahan ataupun pelanggaran “Aturan”. Laporkan masalah apapun segera kepada PIC atau Departemen terkait.

Perbaiki



4. Segera perbaiki kesalahan ataupun pelanggaran dan ambil tindakan efektif untuk mencegahnya terulang kembali.

Tanpa Dendam



5. Jangan pernah menghalangi siapapun dari melaporkan atau menggunakan Hotline Kepatuhan (Whistleblowing); Jangan pernah membalas pelapor yang mengabarkan suatu kepedulian dengan itikad yang baik.

(Komatsu berkomitmen untuk memastikan bahwa Grup Komatsu tidak akan melakukan tindakan merugikan terhadap seseorang dikarenakan laporannya.)

Seluruh karyawan Komatsu harus mematuhi Lima Prinsip di atas dan memprioritaskan SLQDC (Safety, Law, Quality, Delivery, Cost) untuk mendapatkan dan menjaga kepercayaan satu sama lain dan masyarakat. Kita juga harus mengunjungi tempat kerja sesungguhnya (Gemba), memeriksa hal yang nyata (Gembutsu) dan mengerti situasi sebenarnya (Genjitsu) untuk mencari solusi, mengantisipasi masalah dan secara proaktif menangani masalah kepatuhan dan etika.

Berikut adalah penjelasan dari tiap-tiap Lima Prinsip :

1. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, kita harus selalu mematuhi “Aturan”.

Perusahaan dan karyawannya diharapkan untuk bertindak dengan setia dan etis sesuai dengan hukum dan aturan yang diakui dan dihormati secara umum di masyarakat. Kegagalan untuk mematuhi Aturan (*) akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat. Instruksi dari atasan atau permintaan dari pelanggan bukan merupakan alasan untuk pelanggaran Peraturan.

(*) “Kode Etik Komatsu” mendefinisikan undang-undang, peraturan, standar, dan norma sosial yang diharapkan dipatuhi oleh perusahaan dan karyawannya sebagai “aturan komunitas bisnis” atau “Aturan”.

2. Periksa atau tanyakan jika Anda tidak yakin mengenai “Aturan”. Kurangnya kesadaran akan “Aturan” bukan alasan untuk tidak mengikutinya.

Ada banyak Aturan yang harus dipatuhi oleh perusahaan dan karyawan. Kurangnya kesadaran akan Aturan bukanlah alasan untuk tidak mengikutinya. Tidak mengetahui Aturan adalah hal yang tidak dapat diterima. Oleh karena itu, setiap karyawan harus berusaha untuk memahami Aturan yang terkait dengan pekerjaannya, termasuk pembaruan apa pun. Terutama dengan undang-undang, peraturan, dan standar yang mungkin memiliki dampak buruk yang serius jika dilanggar, sangat penting untuk memeriksa dengan ahli internal dan/atau eksternal untuk memahami dengan benar isinya (termasuk pembaruan apa pun) sehingga Aturan tersebut dipatuhi.

3. Jangan pernah menutupi ataupun mengabaikan kesalahan ataupun pelanggaran “Aturan”. Laporkan masalah apapun segera kepada PIC atau departemen terkait.

Dalam banyak skandal perusahaan yang memicu kritik publik dan perhatian sosial, “menutupi atau mengabaikan” suatu isu atau kurangnya tata kelola perusahaan adalah yang dianggap bermasalah, yang mengakibatkan semakin rusaknya reputasi perusahaan.

Memang dibutuhkan keberanian untuk melaporkan berita buruk seperti kesalahan atau pelanggaran. Bagaimanapun, praktik tidak jujur untuk menutupi atau mengabaikan masalah ini tidak akan menyelesaikan masalah, yang cepat atau lambat akan ditemukan. Jangan pernah menutupi atau mengabaikan pelanggaran atau kesalahan apa pun.

4. Segera perbaiki kesalahan ataupun pelanggaran dan ambil tindakan efektif untuk mencegahnya terulang kembali.

Ketika kesalahan atau pelanggaran ditemukan, penting untuk segera memperbaikinya, mencegah pelanggaran lebih lanjut dan mengurangi dampak yang merugikan. Tindakan untuk mencegah pengulangan kembali tidak boleh bersifat ad hoc; sebaliknya, Anda harus merunut kembali ke sumber masalah dan memperkenalkan langkah-langkah efektif dan permanen yang mengatasi akar masalahnya.

Misalnya, jika Anda menemukan kebakaran di gudang perusahaan, Anda harus segera memberi tahu pemadam kebakaran. Anda pertama-tama akan fokus pada memadamkan api. Kemudian, setelah api padam, identifikasi penyebab kebakaran dengan melakukan penyelidikan menyeluruh di lokasi dan hilangkan semua kemungkinan akar penyebab untuk mencegahnya terulang kembali.

Jika Anda hanya memasang tanda “Waspada terhadap Api” di dinding gudang dan kebakaran lain yang serupa terjadi kembali, itu akan mengakibatkan kecaman yang lebih keras dari masyarakat dan perusahaan akan kehilangan kepercayaan masyarakat.

5. Jangan pernah menghalangi siapa pun dari melaporkan atau menggunakan Hotline Kepatuhan (Whistleblowing); Jangan pernah membalas pelapor yang mengabarkan suatu kepedulian dengan itikad yang baik.

Agar perusahaan dapat memperoleh dan mempertahankan kepercayaan masyarakat, perusahaan harus segera mengidentifikasi dan memperbaiki segala kekurangan yang mungkin dimilikinya. Selain sistem pelaporan supervisor dan sistem audit, sistem pelaporan pelanggaran merupakan bagian dari “fungsi pemurnian diri” tersebut. Untuk memastikan bahwa sistem di atas bekerja secara efektif, Anda tidak boleh mencegah siapa pun yang akan membawa informasi berguna ke perusahaan untuk melapor ke Hotline Kepatuhan. Fungsi pemurnian diri perusahaan tidak akan pernah terbentuk dengan kokoh ketika orang percaya “kejujuran tidak membuahkan hasil.” Anda juga harus menahan diri untuk tidak mencari identitas pelapor karena hal itu akan memberikan tekanan yang tidak semestinya pada calon pelapor.

Komatsu telah membuat komitmen yang jelas bahwa tidak akan pernah mengambil tindakan yang merugikan terhadap siapa pun karena laporannya.

Bagian I Pedoman Perilaku Bisnis

1. Hubungan Pemangku Kepentingan (Stakeholder)	10
(1) Pelanggan	
(2) Pemegang Saham dan Investor	
(3) Distributor dan Mitra Bisnis (Kyoryoku Kigyō)	
(4) Masyarakat sekitar	
2. Operasi Bisnis dengan Integritas dan Keadilan	11
(1) Persaingan yang Adil dan Bebas	
(2) Anti-Suap: Hubungan dengan Instansi dan Pejabat Pemerintah	
(3) Kontrol Ekspor yang tepat	
(4) Pendekatan Tegas Terhadap Kelompok Anti-Sosial	
(5) Perlindungan dan Pengelolaan Informasi	
(6) Praktik-pratik Kebiasaan	
3. Menghormati Hak Asasi Manusia	13
4. Ketenagakerjaan	14
(1) Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia	
(2) Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
5. Perlindungan Lingkungan	16
6. Keterbukaan Informasi	19
(1) Keterbukaan Informasi	
(2) Pelaporan Keuangan yang Semestinya	
(3) Pencegahan Perdagangan Orang Dalam	
7. Sistem Kontrol Internal dan Kerangka Kerja Kepatuhan	20
(1) Sistem Kontrol Internal	
(2) Kerangka Kerja Kepatuhan	

Bagian II Aturan yang Harus Dipatuhi oleh Karyawan

1. Perilaku Bisnis yang Etis dan Benar	22
(1) Fraud (Perilaku merugikan aset dan nilai perusahaan)	
(2) Suap dan komisi (berhadapan dengan pelanggan, pemasok, distributor, dll.)	
(3) Hadiah	
(4) Kontribusi Politik	
(5) Penyimpanan Arsip	
2. Konflik Kepentingan	24
3. Kepatuhan Terhadap Anti Monopoli dan Persaingan Sehat	25
(1) Kepatuhan Terhadap Anti Monopoli	
(2) Menghormati Hak Kekayaan Intelektual	
4. Anti Suap	27
(1) Hubungan Pemerintah	
(2) Pencegahan Korupsi Asing	
5. Kontrol Ekspor	28
6. Rahasia Dagang dan Informasi Hak Milik	28
7. Perangkat Komunikasi Elektronik	29
8. Kesempatan Kerja yang Setara/Non-Diskriminasi	30
9. Pelecehan	30
10. Privasi Karyawan	31
11. Keselamatan dan Kesehatan	31
12. Keamanan dan Keandalan Produk	31
13. Lingkungan	32
14. Pengungkapan	33
15. Sistem Kontrol Internal	34
(1) Sistem Kontrol Internal	
(2) Kerjasama Auditor Internal/Eksternal	
16. Pengendalian dan Pencatatan Keuangan	34
17. Larangan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)	35

Catatan: Sampel yang dimasukkan dalam Bagian II dimaksudkan untuk memberikan kesempatan untuk merenungkan materi pembahasan. Oleh karena itu, mungkin tidak hanya ada satu jawaban dalam penjelasan berikut.

Lain-lain

A. Sanksi	36
B. Hotline Kepatuhan	36
C. Pernyataan Kepatuhan	37
D. Revisi	37
E. Konflik	37

Edisi pertama diterbitkan pada 1 Januari 1998
Edisi kedua diterbitkan pada 1 Januari 1999
Edisi ketiga diterbitkan pada 1 Juni 2000
Edisi keempat diterbitkan pada 1 Oktober 2001
Edisi kelima diterbitkan pada 1 Februari 2003
Edisi keenam diterbitkan pada 1 Desember 2004
Edisi ketujuh diterbitkan pada 15 Januari 2007
Edisi ketujuh cetakan kedua pada 1 Oktober 2008
Edisi kedelapan diterbitkan pada 1 April 2011
Edisi kesembilan diterbitkan pada 1 April 2014
Edisi kesepuluh diterbitkan pada 1 Oktober 2017
Edisi kesebelas diterbitkan pada 1 April 2021

Definisi

Kode	“Kode Perilaku Bisnis Global Komatsu” ini
Keluarga	Anggota keluarga seperti pasangan suami/istri, pasangan, orang tua, anak, saudara kandung, kakek-nenek, cucu dan kerabat dekat lainnya
Komatsu, kita	Komatsu Ltd. beserta perusahaan grupnya baik langsung maupun tidak langsung
Karyawan Komatsu, anda	Semua yang bekerja untuk Komatsu, mulai dari manajemen puncak hingga setiap karyawan, termasuk karyawan kontrak, karyawan tidak tetap, dan lainnya
Bagian Hukum	Bagian yang bertanggung jawab menangani masalah hukum secara umum atau departemen yang berlaku lainnya yang bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan bidang hukum tertentu (hukum perburuhan, hukum lingkungan, dll.)
Aturan	Hukum dan peraturan yang berlaku bagi kegiatan bisnis Komatsu, dan aturan yang secara umum diakui dan dihormati di dalam masyarakat

Part I Pedoman Perilaku Bisnis

Bagian I “Pedoman Perilaku Bisnis” menetapkan pedoman perilaku bisnis yang bertanggung jawab, dengan kepedulian yang tinggi akan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mungkin dimiliki Komatsu dalam mengembangkan masyarakat yang berkelanjutan melalui kegiatan bisnis, produk, dan layanannya. Semua organisasi dan karyawan Komatsu diwajibkan untuk menjalankan aktivitas bisnis mereka sesuai dengan pedoman ini.

1. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Ketika kita bicara tentang “Pemangku Kepentingan/Stakeholders”, kita merujuk secara menyeluruh ke semua pihak yang terpengaruh oleh aktivitas bisnis kita. Pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemegang saham, investor, distributor, mitra bisnis dalam rantai pasokan (“Mitra Pemasok” atau “Kyoryoku Kigyo”), komunitas lokal, dan karyawan. Karena Komatsu dan para pemangku kepentingannya bekerja sama sebagai mitra yang saling diperlukan untuk mengejar pertumbuhan Komatsu yang berkelanjutan dan untuk menyelesaikan masalah sosial melalui kegiatan bisnis, bersama-sama, kita akan berusaha untuk membangun dan memelihara hubungan saling percaya yang langgeng dan sehat.

(1) Pelanggan

Pelanggan adalah pemangku kepentingan terpenting bagi Komatsu. Kita harus selalu mempertimbangkan masalah pelanggan dari sudut pandang mereka, memberikan informasi yang relevan kepada pelanggan kita sesuai dengan kebutuhan mereka, mendengarkan masukan mereka dengan serius, dan memberi mereka solusi yang sesuai dengan berusaha memberikan produk, layanan, dan sistem yang dirancang dengan memikirkan keselamatan, sadar lingkungan, inovatif dan kualitas unggul.

(2) Pemegang Saham dan Investor

Daripada mengejar keuntungan jangka pendek, Komatsu akan memenuhi harapan para pemegang saham dan investornya dengan menargetkan pertumbuhan berkelanjutan melalui manajemen yang stabil, dan memenuhi tanggung jawab sosial perusahaannya.

(3) Distributor dan Mitra Pemasok (Kyoryoku Kigyo)

Distributor dan Mitra Pemasok (Kyoryoku Kigyo) adalah mitra bisnis penting Komatsu. Kita mencari hubungan jangka panjang yang stabil berdasarkan transparansi, keadilan, dan rasa saling percaya.

Distributor yang menyediakan produk dan layanan Komatsu kepada pelanggan diwajibkan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab sesuai dengan Pedoman ini agar tidak merusak kepercayaan terhadap merek Komatsu.

Komatsu mendorong Mitra Pemasok untuk mempromosikan kegiatan pengadaan yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasokan sejalan dengan Pedoman Pengadaan CSR Komatsu berdasarkan Pedoman ini.

Kita akan menunjuk distributor dan Mitra Pemasok kita berdasarkan kesehatan keuangan dan kriteria bisnis objektif lainnya, serta dari sudut pandang kepatuhan terhadap Aturan.

(4) Masyarakat Setempat

Komatsu harus menjaga komunikasi yang erat dengan komunitas lokal kita dan secara aktif mencari keseimbangan kepentingan yang harmonis, dengan tujuan untuk menjadi warga perusahaan yang bernilai.

Untuk mencapai tujuan ini, kita akan berkontribusi kepada masyarakat melalui operasi bisnis inti kita, dan di samping itu, akan secara aktif dan terus-menerus terlibat dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) global. Berikut adalah tujuan dan prinsip dasar yang berlaku dalam kegiatan kontribusi sosial Komatsu:

Tujuan:	Untuk memperjelas tanggung jawab Komatsu beserta karyawannya sebagai anggota masyarakat setempat dan memandu kegiatan mereka untuk kontribusi sosial yang sesuai.
Prinsip:	Kegiatan kontribusi sosial hendaknya: <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kontinuitas; • Berkontribusi pada kemajuan kesejahteraan masyarakat; • Dipilih secara sukarela (tidak dipaksa); • Sesuai dengan basis karyawan • Tidak dirancang untuk mengiklankan produk atau layanan kita.

Kita mengerti bahwa adalah keputusan setiap karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sukarela, dan menghargai serta mendukung partisipasi tersebut dengan memperkenalkan berbagai sistem dan program.

2. Operasi Bisnis dengan Integritas dan Keadilan

(1) Persaingan yang Adil dan Bebas

Komatsu menyadari pentingnya persaingan yang sehat dan bebas di pasar dan akan mematuhi undang-undang dan peraturan tentang antitrust, persaingan yang sehat, dan perdagangan yang adil. Secara khusus, sistem harus diterapkan untuk memastikan kepatuhan yang ketat terhadap hal-hal berikut:

- a. Jangan terlibat dalam penawaran kolusi, atau produksi, penetapan harga, atau manipulasi pasar, dll., atau tindakan lain yang membatasi persaingan bebas.
- b. Jangan memperoleh atau menggunakan rahasia dagang pihak ketiga secara tidak sah.
- c. Jangan melanggar hak kekayaan intelektual pihak ketiga atau menggunakan kekayaan intelektual orang lain tanpa izin.
- d. Memperlakukan mitra bisnis dalam pengadaan, penjualan, distribusi, dan rantai nilai lainnya secara adil dan menjalankan bisnis dengan itikad baik. Jangan menggunakan keuntungan kita untuk memaksakan kesepakatan yang tidak adil atau memberlakukan batasan atau memberikan arahan mengenai harga yang melanggar hukum dan peraturan setiap negara atau wilayah.
- e. Jangan merepresentasikan kualitas, kinerja, spesifikasi, dll. dari produk dan layanan secara tidak benar untuk menghindari kesalahan representasi.

(2) Anti-Suap: Hubungan dengan Instansi dan Pejabat Pemerintah

Komatsu harus mematuhi semua kode, hukum, dan peraturan internasional yang relevan di setiap negara terkait dengan anti-penyuapan, dan menjaga hubungan yang baik dan transparan dengan lembaga dan pejabat pemerintah di setiap negara. Komatsu juga akan mewajibkan mitra bisnis, distributor, agen, dan perantara lainnya untuk bertindak sebagaimana mestinya.

(3) Kontrol Ekspor yang Tepat

Komatsu akan menerapkan kontrol ekspor untuk pemeliharaan perdamaian dan keamanan internasional. Dengan demikian, Komatsu harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan kontrol ekspor yang berlaku serta kebijakan Komatsu dan aturan internal terkait untuk memastikan bahwa, sehubungan dengan transaksi apa pun, produk atau teknologi dari masing-masing perusahaan kita tidak akan berakhir untuk digunakan dalam pengembangan, pembuatan, penggunaan, dan/atau penyimpanan senjata pemusnah massal dan senjata konvensional, dukungan terorisme atau kegiatan lain yang mengancam perdamaian dunia.

(4) Pendekatan Tegas Terhadap Kelompok Anti-Sosial

Komatsu akan menolak hubungan apa pun dengan kelompok atau individu yang mengejar kepentingan ekonomi dengan cara kekerasan, intimidasi, atau metode penipuan, atau kelompok kejahatan terorganisir lainnya, dan mengambil sikap tegas terhadap setiap dan semua tuntutan dari mereka. Selain itu, Komatsu harus mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan pencucian uang dan tidak akan terlibat dalam bentuk apapun.

(5) Perlindungan dan Pengelolaan Informasi

Mengelola dengan benar informasi yang diberikan oleh orang luar, mitra bisnis, serta informasi internal dan kepemilikan perusahaan kita dengan mencegah pengungkapan, pemalsuan, kehilangan, atau penghancuran yang tidak sah dan dengan menerapkan langkah-langkah untuk mencegah kegagalan sistem.

a. Keamanan Cyber

Mengambil tindakan yang tepat terhadap serangan dunia maya, peretasan, dan risiko dunia maya lainnya.

b. Informasi Pribadi

Memperoleh, mengelola, menggunakan, menyediakan, dan membuang informasi pribadi secara tepat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

c. Pemalsuan Data

Jangan memalsukan data tentang keselamatan, kinerja, kualitas, hasil pengujian atau informasi lainnya, atau mengajukan laporan palsu.

(6) Praktik-Praktik Kebiasaan

Komatsu menyadari bahwa praktik kebiasaan bisnis dapat bervariasi dari satu negara atau wilayah ke negara atau wilayah lainnya. Meskipun kita menghormati praktik kebiasaan bisnis semacam itu di negara atau wilayah tempat kita beroperasi, kita akan mengutamakan keadilan dan kepatuhan terhadap Aturan dan menahan diri untuk tidak mengikuti kebiasaan setiap kali kita yakin hal itu bertentangan. Jika ada pertentangan antara praktik kebiasaan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kita harus selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Menghormati Hak Asasi Manusia

Komatsu akan mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diproklamkan secara internasional dan memastikan bahwa kita tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia untuk mengatasi masalah LST (Lingkungan sosial & Tata Kelola Perusahaan).

Komatsu telah menetapkan Kebijakan tentang Hak Asasi Manusia dengan demikian menyatakan komitmennya untuk mempromosikan penghormatan terhadap hak asasi manusia sesuai dengan standar yang diterima secara internasional. Di bawah kebijakan ini, kita akan secara menyeluruh mempromosikan kegiatan yang menghormati hak asasi manusia.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

(1) Menghormati Hak Asasi Manusia

Komatsu Way menjelaskan nilai-nilai yang harus diwarisi oleh semua pejabat dan karyawan di Grup Komatsu, termasuk mereka yang berada di tingkat manajemen puncak. Untuk menerapkan Komatsu Way, kita perlu bertindak secara bertanggung jawab sesuai dengan harapan masyarakat. Komatsu percaya bahwa sangat penting untuk memastikan bahwa penghormatan terhadap hak asasi manusia tertanam kuat di dalam perusahaan kita dan oleh karena itu menerapkan kebijakan hak asasi manusia pada operasi Komatsu di seluruh dunia untuk menjalankan bisnisnya. Kebijakan ini dirumuskan berdasarkan prinsip-prinsip hak asasi manusia internasional yang tertuang dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Selain mempromosikan kegiatan bisnis yang sejalan dengan filosofi ini, Komatsu mempromosikan kegiatan yang menghormati hak asasi manusia seperti pencegahan pekerja anak dan kerja paksa serta penghapusan jam kerja yang berlebihan, pencegahan diskriminasi dan pelecehan, hak atas kebebasan berserikat, hak untuk berunding bersama, upah minimum, kesehatan & keselamatan, dll., sesuai dengan “Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia” dan “Standar Perburuhan Inti ILO”. Grup Komatsu akan mematuhi undang-undang dan peraturan di seluruh negara dimana kita melakukan kegiatan bisnis. Dimana terdapat norma hak asasi manusia internasional yang mapan serta hukum nasional, kita akan mengikuti standar yang lebih tinggi; di mana mereka berada dalam konflik dan akan mencari cara untuk menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional semaksimal mungkin.

(2) Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Ketika kita berbicara tentang “pemangku kepentingan”, kita merujuk secara menyeluruh ke semua pihak yang terpengaruh oleh kegiatan bisnis kita. Pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemegang saham, investor, distributor, pemasok, masyarakat setempat dan karyawan. Kita akan berkonsultasi dengan pengetahuan eksternal yang berdikari mengenai masalah hak asasi manusia dan menghormati dialog dan diskusi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memahami masalah terkait hak asasi manusia. Kita akan secara teratur dan terbuka kepada publik dalam mengomunikasikan kegiatan kita tentang hak asasi manusia berdasarkan kebijakan ini melalui laporan dan/atau situs web Grup kita.

(3) Masyarakat Setempat

Perusahaan tidak dapat terus eksis tanpa menjaga keharmonisan yang baik dengan masyarakat setempat. Komatsu ingin menjadi perusahaan paling transparan yang secara aktif mencari keseimbangan kepentingan yang harmonis dengan masyarakat lokal melalui komunikasi yang erat dan memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat sebagai warga perusahaan yang bernilai.

(4) Isu Hak Asasi Manusia (Penilaian dan Uji Kelayakan)

Dalam upaya kita untuk menerapkan prinsip-prinsip utama dalam melindungi hak asasi manusia, kita melakukan penilaian risiko hak asasi manusia untuk tiap bisnis peralatan konstruksi/pertambangan dan mesin kehutanan kita baik yang telah ada maupun yang baru di seluruh dunia dengan bantuan para ahli eksternal. Selain penilaian risiko, kita akan melakukan penilaian pengadaan CSR untuk pemasok dan mempromosikan pengadaan CSR melalui kegiatan perbaikan berdasarkan hasil penilaian.

(5) Panduan untuk Karyawan, Distributor dan Pemasok

Untuk memastikan efektivitas kebijakan ini, kita akan mengadakan pelatihan dan kegiatan yang sesuai untuk meningkatkan kesadaran karyawan di seluruh Grup. Kita juga mengharapkan dan mendorong distributor dan pemasok kita untuk mematuhi kebijakan ini dalam operasi bisnis mereka sendiri.

(6) Perbaikan

Kita telah membentuk dan memelihara Hotline Kepatuhan Global di kantor pusat kita untuk menerima laporan terkait ketidakpatuhan, termasuk mengenai masalah hak asasi manusia dan membuat nomor Hotline ini diketahui oleh semua karyawan Grup Komatsu. Setiap karyawan yang merasakan adanya konflik antara kebijakan ini dengan undang-undang, kebiasaan, atau praktik di tempat dia bekerja, atau yang memiliki pertanyaan tentang kebijakan ini atau secara rahasia ingin melaporkan potensi pelanggaran kebijakan ini, diwajibkan mengajukan pertanyaan ataupun kekhawatiran tersebut kepada Hotline secara anonim. Selain Hotline untuk karyawan Grup Komatsu, siapa pun selain karyawan Grup Komatsu yang mengetahui keadaan atau tindakan apa pun yang melanggar atau tampak melanggar kebijakan ini atau hukum yang berlaku sehubungan dengan hak asasi manusia, dapat mengajukan laporan secara anonim. Mereka dapat menghubungi <https://home.komatsu/en/inquiry/> atau menelepon di +81-3-5561-4711.

4. Ketenagakerjaan

Karyawan adalah kekuatan pendorong operasi bisnis kita dan aset yang sangat diperlukan bagi Komatsu.

Kita harus menjaga komunikasi yang erat dengan karyawan dan berusaha untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman. Kita akan memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai kepada karyawan sehingga mereka dapat secara proaktif meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka masing-masing. Kita juga akan berusaha untuk memberikan mereka kesempatan pengembangan untuk sepenuhnya memanfaatkan kemampuan mereka masing-masing, meningkatkan karir mereka dan merasakan kepuasan dan kebanggaan menjadi karyawan Komatsu.

(1) Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia beragam berdasarkan latar belakang sejarah dan budaya. Kita harus menghormati dan mempertimbangkan perbedaan-perbedaan ini.

Perusahaan Komatsu harus menetapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang sesuai untuk wilayahnya masing-masing dan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar berikut:

Kebijakan Global Personalia

- a. Kita harus menghormati hak asasi manusia, kepribadian, individualitas, dan privasi setiap karyawan yang dilindungi hukum;
- b. Kita harus menghormati keragaman dan memperlakukan serta menilai setiap karyawan dengan cara yang adil dan tidak memihak. Kita tidak boleh mendiskriminasi karyawan berdasarkan ras, etnis, warna kulit, jenis kelamin, orientasi seksual, identitas gender, usia, agama, keturunan kebangsaan, kecacatan, status perkawinan atau status lain yang dilindungi secara hukum. Kita akan dengan penuh semangat mempromosikan kesempatan yang sama dalam pekerjaan;
- c. Kita harus mempertimbangkan keseimbangan kehidupan kerja dan kesehatan fisik/mental, dan berusaha menyediakan tempat kerja bagi karyawan di mana mereka dapat menyelesaikan tugas mereka secara efektif dengan kepuasan dan kebanggaan;
- d. Kita tidak akan menoleransi perilaku dan ucapan yang tidak pantas yang menghalangi karyawan untuk bekerja secara efektif dan nyaman. Secara khusus, semua karyawan Komatsu tidak boleh melakukan segala jenis pelecehan termasuk pelecehan terhadap personel bawahan, pelecehan seksual, atau pelecehan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pengasuhan anak, atau perawatan, di dalam dan di luar tempat kerja;
- e. Dalam merancang dan menerapkan kebijakan Komatsu tentang kondisi kerja (seperti upah, tunjangan, penilaian kinerja, promosi), kita harus memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dipahami dan diterapkan secara adil dan jelas. Kebijakan tersebut harus dikomunikasikan secara akurat kepada karyawan dan, sejauh dapat dipraktikkan, dibuat terbuka dan dapat diakses;
- f. Kita harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku mengenai hak-hak karyawan dan dengan setia mengakomodasi, bilamana berlaku, percakapan atau diskusi dengan karyawan atau perwakilan mereka;
- g. Kita tidak akan menoleransi pekerja anak atau kerja paksa; dan
- h. Kita akan menawarkan syarat dan ketentuan kerja yang cukup kompetitif di wilayah masing-masing.

“Setiap tindakan yang melanggar hak asasi manusia (pelecehan terhadap personel bawahan, pelecehan seksual atau pelecehan lain yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pengasuhan anak atau perawatan)” ditetapkan sebagai dasar untuk tindakan disipliner.

Komatsu harus mematuhi prinsip-prinsip dasar di atas dan, setelah menemukan situasi atau tindakan yang tertera menyimpang, harus segera melakukan penyelidikan yang tepat dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan.

(2) Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Manajemen dan karyawan perusahaan Komatsu akan secara kolaboratif mempromosikan kegiatan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan terjamin sesuai dengan kebijakan berikut.

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- a. Patuhi undang-undang dan peraturan tentang K3 serta peraturan internal, hal-hal penting yang umum bagi Grup Komatsu tentang K3, dan khususnya hasil kesepakatan dari konsultasi manajemen tenaga kerja di tiap tempat kerja.
- b. Tetapkan target kegiatan berdasarkan kebijakan K3, tinjau kemajuannya, dan upayakan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kegiatan K3.
- c. Melaksanakan kegiatan K3 dalam kemitraan manajemen-dan-tenaga kerja atas dasar partisipasi penuh dan menjaga komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan terkait K3.
- d. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dan mengambil tindakan yang sesuai.
- e. Secara aktif mempromosikan manajemen kesehatan karyawan dan mendukung pemeliharaan dan promosi kesehatan karyawan.
- f. Secara aktif mempromosikan pendidikan, pelatihan dan perolehan kualifikasi yang diperlukan untuk kegiatan K3 karyawan, dan berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan aman di tempat kerja.
- g. Tunduk pada perlindungan informasi pribadi yang sesuai, secara publik menawarkan pengetahuan dan informasi tentang kegiatan K3 yang diperoleh melalui kegiatan bisnis untuk mengamankan keselamatan dan kesehatan di masyarakat.

Komatsu harus waspada akan ancaman yang mungkin ditimbulkan oleh terorisme, konflik, huru hara, bencana alam, pandemi penyakit menular yang serius, dan kejadian lain di luar kendali kita. Komatsu akan terus berusaha untuk meningkatkan langkah-langkah keamanan untuk meminimalkan kerugian manusia bahkan jika peristiwa tak terkendali tersebut terjadi.

5. Perlindungan Lingkungan

Produk-produk Komatsu, selain berkontribusi pada pencapaian standar kehidupan yang lebih sejahtera dan nyaman, juga membebani lingkungan melalui produksi, penggunaan, dan pembuangannya. Dalam hal ini, kita akan berusaha untuk mengurangi atau mengimbangi beban tersebut pada lingkungan.

Di bawah “Piagam Lingkungan Bumi”, Komatsu menganggap perlindungan lingkungan sebagai prioritas utama dan secara proaktif mengambil langkah yang relevan.

Piagam Lingkungan Bumi Komatsu

Prinsip-prinsip Perusahaan

(1) Kontribusi terhadap Terwujudnya Masyarakat Berkelanjutan

Umat manusia tidak hanya harus mempromosikan pertumbuhan lebih lanjut ke arah masyarakat yang sejahtera dan nyaman tetapi juga harus mewariskan lingkungan bumi yang tidak tergantung ini kepada generasi mendatang dalam kondisi yang baik dan sehat.

Kita, di Grup Komatsu, mendefinisikan upaya pelestarian lingkungan sebagai salah satu tugas berprioritas utama bagi manajemen, dan berusaha keras untuk berkontribusi pada pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan teknologi canggih dalam upaya pelestarian lingkungan di semua aktivitas bisnis kita. Hal ini diwakili oleh peralatan konstruksi hybrid kita yang menampilkan pengurangan substansial emisi CO₂ saat beroperasi yang dibuat oleh manufaktur unggul kita.

(2) Realisasi Kinerja Lingkungan dan Ekonomi Secara Simultan

Kita berkomitmen untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan efisiensi ekonomi, sebagai kelompok perusahaan yang bekerja menuju manufaktur yang unggul demi kepuasan pelanggan. Untuk tujuan ini, kita senantiasa mengambil tantangan dalam memajukan teknologi untuk mengembangkan produk kreatif yang meningkatkan baik kinerja lingkungan di seluruh siklus hidup produk maupun kinerja ekonomi produk secara bersamaan.

(3) Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Setiap perusahaan Komatsu menggalakkan pelestarian lingkungan dengan tidak hanya mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di komunitas, wilayah dan negara tuan rumah terkait, tetapi juga dengan menetapkan standar kerja sukarela yang meninjau masalah lingkungan global dan lokal. Setiap perusahaan dari Grup juga berusaha untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaannya dengan berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan setempat dan dengan demikian mempromosikan komunikasi yang erat dengan masyarakat sekitar, sambil berjuang untuk menjadi perusahaan yang dipercaya oleh semua pemangku kepentingan Komatsu.

Pedoman Kegiatan Perusahaan

(1) Sikap Dasar Terhadap Permasalahan Lingkungan Bumi

Kita, di Grup Komatsu, bekerja untuk masyarakat dan lingkungan bumi yang berkelanjutan melalui operasi bisnis global kita dengan menyikapi empat masalah lingkungan sebagai berikut

1) Perubahan Iklim

Kita akan mengurangi penggunaan energi dan emisi gas rumah kaca di semua fase kegiatan bisnis kita mulai dari penelitian dan pengembangan, pengadaan, produksi dan logistik hingga penjualan dan layanan serta dalam siklus hidup total produk dan layanan kita.

2) Pembentukan Masyarakat Dengan Siklus-Material yang Ramah Lingkungan

Melalui proses bisnis kita, kita bekerja untuk meminimalkan penggunaan sumber daya alam (SDA), seperti bahan dan air, mempromosikan penggunaan kembali atau daur ulang SDA sebanyak mungkin, dan memperluas target Nol Emisi dari aktivitas manufaktur kita di seluruh dunia. Pada saat yang sama kita memastikan pengelolaan bahan limbah secara menyeluruh di semua domain bisnis kita, termasuk pemasok dan distributor kita.

Kita juga terus berupaya meningkatkan tingkat daur ulang produk pada saat pembuangan.

3) Konservasi Udara, Air dan Lingkungan Lain serta Pengelolaan Zat Kimia

Kita tidak hanya mematuhi undang-undang dan peraturan setempat tetapi juga standar yang kita tetapkan mengenai konservasi kualitas air, pencegahan polusi udara, kebisingan dan getaran.

Sebisa mungkin, kita juga memastikan pengelolaan bahan kimia secara menyeluruh untuk digunakan dalam kegiatan bisnis kita, sambil terus mengurangi penggunaan bahan kimia yang berpotensi berbahaya atau menggantinya dengan bahan alternatif untuk penghentian penggunaannya.

4) Keanekaragaman Hayati

Kita menyadari keanekaragaman hayati sebagai salah satu masalah penting mengenai lingkungan bumi, mengevaluasi, memahami dan menganalisis dampaknya di semua domain bisnis kita, dan mengerjakan tugas kita sesuai dengan kriteria dampak tertinggi dan/atau tindakan paling efektif.

(2) Kerangka Kerja Sistem Manajemen Lingkungan Global Group Komatsu

Kantor Pusat Komatsu, serta fasilitas manufaktur dan perusahaan utama Grup Komatsu, yang sudah memiliki sertifikasi ISO, akan bekerja untuk memelihara dan meningkatkan sistem manajemen lingkungannya, sementara fasilitas manufaktur dan pemasok lainnya juga akan bekerja untuk membangun sistem manajemen lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan mereka.

Komite Lingkungan Komatsu mengembangkan rencana aksi lingkungan dan pedoman umum untuk Grup Komatsu. Berdasarkan rencana dan pedoman di seluruh Grup ini, setiap divisi atau perusahaan menetapkan target jangka menengah hingga panjangnya sendiri, mengembangkan dan mengimplementasikan rencana tindakan spesifik, meninjaunya secara teratur dan berupaya untuk terus meningkatkannya.

(3) Pendidikan dan Komunikasi Lingkungan

Kita percaya akan pentingnya meningkatkan kesadaran lingkungan setiap karyawan dan dengan demikian secara aktif mempromosikan program kesadaran dan pendidikan lingkungan untuk semua karyawan.

Kita akan mengumpulkan informasi terkait lingkungan tidak hanya mengenai fasilitas manufaktur kita tetapi juga entitas terkait lainnya, seperti perusahaan afiliasi besar dan pemasok, dan berusaha untuk mengungkapkan informasi tersebut, sehingga memfasilitasi komunikasi proaktif dengan semua pemangku kepentingan kita, seperti pelanggan, karyawan, masyarakat setempat dan pemasok dan selanjutnya memperluas bahasan komunikasi lingkungan.

Komatsu harus mempromosikan kegiatan perlindungan lingkungan di seluruh operasinya sesuai dengan Piagam dan Kebijakan di atas.

6. Keterbukaan Informasi

(1) Keterbukaan Informasi

Komatsu akan mengungkapkan informasi yang sesuai tentang operasi bisnis Komatsu kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya sejauh yang diizinkan berdasarkan undang-undang, peraturan, dan kontrak terkait dengan pihak ketiga, dan tunduk pada perlindungan rahasia dagang dan informasi rahasia lainnya yang sesuai. Kita akan menanggapi pertanyaan dari pemangku kepentingan kita secara tepat waktu dan tidak memihak dengan mempertimbangkan prinsip ketidakberpihakan. Kita juga akan secara proaktif mengungkapkan informasi bisnis yang relevan kepada karyawan bila perlu, di mana pun mereka berada secara geografis.

Pada saat yang sama, untuk mencegah kerusakan reputasi Komatsu melalui pengungkapan yang tidak tepat atau penyalahgunaan media sosial oleh karyawan, Komatsu harus menetapkan dan mengedarkan kebijakan tertulis yang relevan mengenai komunikasi publik dan penggunaan media sosial yang tepat.

(2) Pelaporan Keuangan yang Tepat

Perusahaan Komatsu harus membangun dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan keandalan laporan keuangan masing-masing. Perusahaan Komatsu juga harus memastikan bahwa pembukuan dan catatan mereka disimpan dengan benar, dan laporan mereka dibuat tepat waktu dari sudut pandang keuangan, akuntansi dan pajak, dengan kepatuhan penuh terhadap semua undang-undang, peraturan, prinsip akuntansi yang diterima, dan aturan internal yang berlaku. Kewajiban pembayaran pajak harus dipenuhi dengan baik di setiap negara dan wilayah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perpajakan.

(3) Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Komatsu akan membuat sistem untuk memastikan pencegahan perdagangan orang dalam atau transaksi apa pun yang dapat menyebabkan kecurigaan perdagangan orang dalam berdasarkan informasi non-publik, baik mengenai Komatsu, pelanggan kita, mitra bisnis, atau lainnya.

7. Sistem Kontrol Internal dan Kerangka Kerja Kepatuhan

(1) Sistem Kontrol Internal

Untuk memastikan tata kelola perusahaan yang tepat, Komatsu harus menetapkan dan memelihara, sesuai dengan undang-undang perusahaan dan undang-undang dan peraturan terkait lainnya, sistem kontrol intra-grup yang meliputi (i) peningkatan dan pemeliharaan transparansi, kesehatan dan efisiensi manajemen, (ii) kepatuhan seluruh group terhadap Aturan, dan (iii) manajemen risiko yang sesuai.

(2) Kerangka Kerja Kepatuhan

a. Komite Kepatuhan

Komite Kepatuhan dibentuk di Kantor Pusat Komatsu untuk membahas dan menyelesaikan masalah terkait kepatuhan. Ketua Komite Kepatuhan adalah presiden Komatsu dan Departemen Kepatuhan akan dibentuk sebagai sekretariat.

Komite Kepatuhan memiliki peran sebagai berikut:

- 1) Penetapan kebijakan dasar Komatsu tentang kepatuhan terhadap Aturan;
- 2) Pembentukan dan peningkatan struktur kepatuhan Komatsu;
- 3) Komunikasi dan sosialisasi kebijakan Komatsu yang telah ditetapkan kepada setiap perusahaan Komatsu dan karyawannya;
- 4) Pengawasan kegiatan kepatuhan Komatsu termasuk Hotline Kepatuhan; dan
- 5) Penanganan hal-hal khusus tersebut sehubungan dengan pelanggaran Peraturan dan pelaksanaan tindakan pencegahan terhadap hal-hal tersebut.

b. Petugas Kepatuhan

Komatsu Ltd. akan menunjuk salah satu anggota dewan atau pejabat eksekutifnya untuk posisi Pejabat Kepatuhan, dan menjelaskan kepada semua karyawan Komatsu dan kepada publik bahwa Pejabat Kepatuhan bertanggung jawab atas kepatuhan Komatsu terhadap Aturan.

c. Pengembangan Hotline Kepatuhan

Komatsu Ltd. mendirikan dan memelihara Hotline Kepatuhan di kantor pusatnya, dan mempublikasikan nomor Hotline ini kepada semua karyawan Komatsu. Hotline ini akan menangani pelaporan pelanggaran atas dugaan atau dugaan pelanggaran Peraturan, memulai investigasi, dan mengembangkan rencana tindakan untuk perbaikan, sebagaimana diperlukan.

Komatsu menjamin bahwa tidak ada karyawan Komatsu yang akan diperlakukan secara buruk karena dia berkonsultasi dengan, melaporkan ke, atau dengan cara lain menghubungi Hotline Kepatuhan, kecuali jika terbukti bahwa konsultasi, pelaporan, atau kontak lainnya dilakukan untuk tujuan yang bertentangan dengan Aturan.

d. Tindakan-Tindakan di Tingkat Perusahaan

Manajemen puncak perusahaan Komatsu harus menetapkan kebijakan dan struktur yang sesuai untuk mempromosikan budaya kepatuhan dalam organisasi masing-masing, termasuk mengumumkan tanggung jawab khusus dari pejabat dan manajer yang bertanggung jawab. Seluruh perusahaan Komatsu juga harus tetap berhubungan erat dengan Komatsu Ltd. ketika merancang dan mengoperasikan kebijakan dan struktur kepatuhan mereka sehingga semua item yang dijelaskan dalam bagian ini diterapkan sesuai hakikatnya, dan semua aturan tertulis yang relevan dipublikasikan secara internal dan diketahui karyawan.

Dalam menerapkan Hotline Kepatuhan, seluruh perusahaan Komatsu dan Komatsu Ltd. berkolaborasi untuk membangun jaringan kontak yang efektif yang memungkinkan semua karyawan Komatsu di seluruh dunia untuk menggunakan Hotline Kepatuhan dalam bahasa asli mereka. Hotline Kepatuhan akan ditangani oleh personil yang berpengalaman dan kebijakan tertulis serta proses penanganan klaim harus tersedia terlebih dahulu.

Perusahaan Komatsu harus berusaha untuk menetapkan Kode tambahan regional, menggabungkan Aturan yang khusus untuk negara atau model bisnis masing-masing; dengan ketentuan bahwa penetapan atau revisi Kode perivatif tersebut tidak akan berlaku sampai Departemen Kepatuhan Komatsu Ltd. telah sepenuhnya meninjau dan menyetujui isinya.

Bagian II Aturan yang Harus Ditaati oleh Karyawan

Bagian II ini berisi deskripsi spesifik dan konkret tentang tindakan yang harus atau tidak boleh dilakukan oleh semua karyawan Komatsu untuk mematuhi Aturan. Karena itu, Anda harus membaca Bagian II ini secara menyeluruh dan melakukan pekerjaan harian Anda masing-masing dengan semestinya.

1. Perilaku Bisnis yang Etis dan Benar

Semua karyawan Komatsu diharapkan untuk mematuhi Aturan dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, etis, dan benar.

Perilaku tidak etis atau tidak pantas membahayakan moral dan produktivitas karyawan, dan membuka pintu ke masalah yang lebih serius, seperti kehilangan bisnis, pengikisan klien atau pangsa pasar, kemungkinan tuntutan hukum, hukuman moneter, dan hukuman pidana:

Secara khusus, topik berikut menyajikan masalah etika:

(1) Fraud (Perilaku yang Merugikan Aset dan Nilai Perusahaan)

Contoh: Salah satu rekan kerja saya kadang-kadang memperpanjang perjalanan bisnisnya untuk urusan pribadi, dan saya mendengarnya mengatakan kepada seseorang bahwa dia membebani perusahaan dengan biaya tambahan (seperti tambahan kamar hotel, dan biaya penerbangan tambahan). Apakah membebani perusahaan dengan biaya tambahan tersebut adalah suatu masalah?

Semua aset Komatsu, termasuk dana, fasilitas, perlengkapan, peralatan, perlengkapan kantor, inventaris, kekayaan intelektual, dan informasinya, akan digunakan semata-mata untuk bisnis Komatsu. Karyawan Komatsu tidak boleh terlibat dalam perilaku yang merugikan aset Perusahaan, seperti kehilangan, pengungkapan yang tidak sah, pencurian, penggunaan yang tidak sah, penyalahgunaan, atau salah penempatan.

Setiap karyawan Komatsu bertanggung jawab untuk mendeteksi dan mencegah Penipuan. Anda harus mengetahui secara umum jenis penipuan atau ketidakwajaran serupa yang mungkin terjadi di wilayah tanggung jawab Anda dan waspada terhadap indikasi aktivitas tersebut baik oleh karyawan Komatsu atau pihak luar.

Istilah Fraud mencakup, namun tidak terbatas pada, pencurian, penggelapan, penyelewengan dan penyimpangan lainnya termasuk hal-hal seperti:

- Pemalsuan atau pengubahan instrumen yang dapat dinegosiasikan seperti cek dan wesel perusahaan;
- Setiap konversi untuk penggunaan pribadi atas uang tunai, surat berharga, persediaan atau aset perusahaan lainnya;
- Penanganan atau pelaporan yang tidak sah atas transaksi perusahaan;
- dan Setiap pemalsuan, atau perubahan yang tidak semestinya, manipulasi atau penghancuran catatan perusahaan atau laporan keuangan untuk alasan bisnis, pribadi atau lainnya, termasuk setiap tindakan yang dilakukan untuk menghalangi, menghambat atau mempengaruhi setiap proses atau penyelidikan dari badan pemerintah atau audit internal atau dalam mempertimbangkan setiap proses atau investigasi tersebut.

Daftar di atas tidak mencakup semua tetapi dimaksudkan untuk mewakili situasi penipuan.

Karyawan Komatsu tidak boleh berpartisipasi dalam metode atau skema untuk mendapatkan keuntungan atau hadiah pribadi atau bisnis, termasuk yang menyimpang dari standar dasar kejujuran dan itikad baik.

(2) Suap dan Komisi (berhadapan dengan pelanggan, pemasok, distributor, dll.)

Contoh: Saya memperhatikan bahwa rekan saya selalu melakukan pembelian dari satu pemasok, meskipun harganya tampak jauh lebih tinggi dari pemasok lainnya. Dapat dikatakan bahwa ia menerima sesuatu yang berharga. Apakah ini masalah?

Karyawan Komatsu tidak akan pernah menawarkan atau menerima, secara langsung atau tidak langsung, sesuatu yang berharga (seperti suap atau sogokan) kepada atau dari pelanggan, pemasok (termasuk mitra pemasok (Kyoryoku Kigyō)); hal yang sama berlaku selanjutnya) atau orang lain untuk mempengaruhi atau menghargai suatu tindakan. Penghargaan bisnis, seperti hadiah, kontribusi, atau hiburan, tidak boleh ditawarkan atau diterima jika hal itu dapat menimbulkan kesan tidak pantas atau dilarang oleh hukum.

(Mengenai kebijakan Komatsu tentang suap kepada pejabat pemerintah, silakan lihat Bagian II, Bagian 4 dari Pedoman ini.)

(3) Hadiah

Contoh: Perwakilan penjualan pemasok menawarkan dua tiket ke acara olahraga. (Kursi berada di lokasi yang prima!) Meskipun Anda tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pembuat keputusan Komatsu yang berhubungan kerja dengan perwakilan penjual, mungkin ada harapan akan imbalan dari Anda jika Anda menerima tiketnya. Dapatkah Anda menerima hadiah ini?

Karyawan Komatsu dan keluarganya tidak boleh menerima, secara langsung atau tidak langsung, hadiah atau bantuan apa pun dari pesaing, pemasok, pelanggan, atau kontraktor, jika penerimaan tersebut mengganggu kemampuan Anda untuk bertindak secara objektif dalam berurusan dengan orang atau organisasi tersebut.

(4) Kontribusi Politik

Contoh: Partai Politik X berjanji untuk mempromosikan pasar pertambangan. Anda memiliki sedikit anggaran dan merasa mendukung pesta bisa menguntungkan perusahaan. Dapatkah Anda mengeluarkan cek untuk pesta atas nama perusahaan?

Kecuali jika diberi kuasa dan disetujui oleh Komatsu Ltd., tidak ada dana Komatsu atau harta lainnya yang ditawarkan atau diberikan ke partai politik atau digunakan untuk tujuan politik apa pun, terlepas dari diizinkan atau tidaknya oleh undang-undang setempat. Rapat dan kunjungan pabrik dengan kandidat dan anggota parlemen yang dilakukan sesuai dengan hukum dana kampanye yang berlaku diperbolehkan.

(5) Penyimpanan Arsip

Contoh: Anda baru saja membuka laci dan menemukan dokumen berupa gambar desain dari 20 tahun yang lalu. Anda membutuhkan ruang laci. Dapatkah anda membuang gambarnya?

Karyawan Komatsu harus menyimpan catatan sesuai dengan kebijakan penahanan catatan perusahaan Komatsu dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen mengenai hal-hal yang merupakan subjek litigasi atau penyelidikan pemerintah harus dipertahankan dan tidak dihancurkan sampai persetujuan diterima dari Bagian Hukum, walaupun dokumen tersebut dapat dihancurkan berdasarkan kebijakan penahanan catatan perusahaan Komatsu. Ini juga berlaku untuk data elektronik termasuk email dan file komputer lainnya. Jika ada pertanyaan tentang apakah rekaman bisa dihancurkan, hubungi Bagian Hukum.

2. Konflik Kepentingan

Contoh: Saya mengetahui bahwa perusahaan berencana untuk menyewa kontraktor pembersih kantor baru. Paman saya adalah CEO sebuah perusahaan yang menyediakan layanan pembersihan semacam itu dan saya ingin merekomendasikan perusahaannya. Apakah ini masalah?

Karyawan Komatsu tidak boleh bersaing dengan Komatsu, dan mereka seharusnya tidak mengorbankan kepentingan Komatsu untuk keuntungan sendiri atau pihak ketiga. Meskipun konflik mungkin muncul dalam banyak situasi yang berbeda, cobalah untuk menghindari situasi yang bahkan menimbulkan konflik kepentingan.

Berikut ini adalah situasi umum di mana konflik cenderung muncul. Situasi dari kemungkinan konflik, termasuk situasi umum semacam itu, harus dihindari, kecuali jika situasi tersebut diungkapkan secara menyeluruh dan disetujui terlebih dahulu melalui konsultasi dengan Bagian Hukum atau oleh petugas yang berwenang sesuai dengan kebijakan tertulis Komatsu:

- Kepemilikan langsung atau tidak langsung atau kepentingan yang menguntungkan pada pesaing, distributor, pemasok, pelanggan, atau kontraktor (Kecuali bila kepemilikan saham kurang dari satu persen (1%) dari efek yang diperdagangkan secara publik);
- Konsultasi atau hubungan kerja, baik langsung maupun tidak langsung, dengan pelanggan, distributor, pemasok atau pesaing, atau layanan di dewan direksi dari setiap pelanggan, distributor, pemasok atau pesaing;
- Kegiatan bisnis di luar yang bersaing dengan bisnis Komatsu;
- Terlibat dalam pekerjaan atau layanan untuk bisnis, organisasi sipil atau amal lainnya sejauh aktivitasnya mencegah Anda mencurahkan waktu dan usaha untuk bisnis Komatsu yang dibutuhkan oleh posisi Anda;
- Berada dalam posisi men-supervisi, me-review atau memiliki pengaruh atas evaluasi kerja, gaji, atau tunjangan dari Keluarga yang bekerja di Komatsu;
- Memproses atau mengawasi pembayaran (seperti, gaji, tunjangan karyawan) secara langsung atau tidak langsung kepada Keluarga anda yang dipekerjakan oleh Komatsu;
- Meminjamkan atau memberikan jaminan atas kewajiban karyawan ataupun keluarganya masing-masing;
- Memilih, baik untuk diri sendiri atau orang lain, setiap peluang bisnis yang Anda pelajari atau kembangkan selama pekerjaan Anda berkaitan dengan bisnis Komatsu saat ini atau yang prospektif;

- Menjual apa pun ke Komatsu atau membeli sesuatu dari Komatsu (tidak berlaku untuk membeli barang baru, seperti miniatur); dan
- Menggunakan aset Komatsu (dana, fasilitas, properti, pengetahuan atau personil) untuk bisnis atau usaha pribadi lainnya.

Apa pun yang menjadi konflik bagi Keluarga karyawan juga akan menjadi konflik bagi karyawan.

Konflik kepentingan tidak selalu jelas. Kapan pun terjadi konflik, atau Anda khawatir bahwa ada konflik atau yang mungkin berkembang, Anda harus mendiskusikan masalah ini dengan atasan langsung Anda, Bagian Hukum atau Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia.

3. Kepatuhan Terhadap Anti Monopoli Dan Persaingan Sehat

(1) Kepatuhan Terhadap Antimonopoli

Contoh: Pada pameran perdagangan baru-baru ini, saya sedang makan siang dengan perwakilan penjualan dari beberapa pesaing ketika topik naiknya harga baja muncul. Kami semua setuju bahwa cepat atau lambat kami perlu menaikkan harga untuk mengatasi dampak di lapangan. Haruskah saya bergabung lebih lanjut dalam diskusi tersebut, meninggalkan ruangan tersebut, atau mencoba mendokumentasikan nya?

Seperti yang telah dijelaskan di Bagian I, Ayat 2 (1), semua karyawan Komatsu harus mematuhi undang-undang anti monopoli dan persaingan di seluruh dunia. Undang-undang tersebut melindungi sistem pasar bebas dan mendorong semangat persaingan yang sehat. Merencanakan atau bertindak bersama dengan pesaing mana pun untuk mengatur harga atau menyetujui sifat, tingkat atau cara dari persaingan dalam pasar mana pun adalah bertentangan dengan kebijakan Komatsu dan melanggar undang-undang anti monopoli. Undang-undang anti monopoli juga dapat melarang kesepakatan untuk memboikot, mengalokasikan produk, wilayah, atau pasar, dan membatasi produksi atau penjualan produk. Dilarang menggunakan cara ilegal dan tidak etis untuk mendapatkan informasi atau keuntungan persaingan. Semua karyawan Komatsu harus menerapkan kehati-hatian sewaktu menghadiri acara-acara asosiasi perdagangan untuk memastikan bahwa semua interaksi dengan pesaing dalam aktivitas bisnis yang sah dari asosiasi perdagangan sesuai dengan undang-undang anti monopoli dan persaingan, dan kebijakan Komatsu.

Undang-undang anti monopoli ditegakkan secara intens. Antara lain, komunikasi dengan para pesaing, baik langsung maupun tidak langsung, diatur oleh undang-undang anti monopoli. Ketidakpatuhan terhadap undang-undang anti monopoli atau persaingan dapat mengakibatkan dikenakannya sanksi pidana yang berat, seperti hukuman penjara, dan denda besar baik terhadap Komatsu maupun para karyawan yang melanggarnya. Karyawan Komatsu tidak boleh berpartisipasi dalam aktivitas apa pun yang akan mengakibatkan pelanggaran. Undang-undang tersebut sangatlah rumit dan jika terdapat keraguan mengenai aktivitas yang dapat menimbulkan masalah berdasarkan undang-undang anti monopoli, Anda harus berkonsultasi dengan Bagian Hukum perusahaan Anda untuk mendapatkan nasehat sebelum melanjutkan aktivitas tersebut. Anda harus selalu meminta petunjuk dari Bagian Hukum ketika dihadapkan pada interaksi antar pesaing. Karyawan Komatsu harus juga mengkaji dan mematuhi setiap kebijakan perusahaan Komatsu mengenai kepatuhan terhadap undang-undang anti monopoli.

Harap perhatikan catatan berikut:

a. Hubungan dengan Pesaing

Perjanjian, kesepakatan atau kesepakatan apa pun dengan pesaing mengenai harga, ketentuan penjualan, produksi, pergerakan harga atau alokasi wilayah atau pelanggan adalah tindakan ilegal dan dapat mengakibatkan tuntutan pidana. Maka dari itu, diskusi apa pun mengenai aktivitas tersebut dengan pesaing sangatlah dilarang.

Semua karyawan Komatsu harus segera meninggalkan pertemuan apa pun yang membahas kebijakan atau tindak kerja sama mengenai harga atau hal yang dilarang lainnya. Juga, Bagian Hukum dari perusahaan karyawan Komatsu yang terkait harus segera diberi tahu secara tertulis mengenai pertemuan tersebut. Pedoman tersebut berlaku bagi semua kontak dengan pesaing, termasuk mereka yang mengikuti pameran dagang atau pertemuan organisasi profesi.

b. Hubungan dengan Distributor atau Pelanggan

Meminta distributor atau pelanggan untuk menjual kembali sebuah produk dengan harga tertentu dikenal sebagai “pemeliharaan harga jual kembali (resale price maintenance)” atau “penetapan harga vertikal (vertical price fixing)” dan hal ini dilarang.

Contoh hal yang dapat menimbulkan masalah anti monopoli:

Kesepakatan Eksklusif	Pengaturan untuk mengadakan kesepakatan eksklusif dengan distributor.
Pengikatan	Meminta agar distributor membeli satu jenis produk agar dapat membeli jenis produk yang lain.
Pembatasan Wilayah	Membatasi wilayah di mana distributor dapat menjual kembali produk.
Diskriminasi Harga	Menjual produk yang sama kepada distributor yang bersaing dengan harga yang berbeda.

Secara umum, masalah tersebut dapat atau tidak menimbulkan masalah anti monopoli. Hal ini akan bergantung pada fakta individual dan keadaan dari setiap situasi. Namun, tidak satu pun dari aktivitas tersebut yang dapat dilakukan tanpa adanya peninjauan lebih lanjut dari Bagian Hukum dan persetujuan dari tingkat manajemen tertinggi di dalam unit operasi yang terkait.

Selain itu, karena distributor dapat menjadi pesaing bagi distributor lainnya, kehati-hatian harus diterapkan dalam semua pertemuan dewan penasehat untuk memastikan bahwa Komatsu bukan bagian dari, atau fasilitator dari, perjanjian apa pun di antara para distributor yang menyangkut pembatasan wilayah, pembatasan harga penjual, atau hal lain yang serupa. Jika usulan tersebut diajukan dalam pertemuan dewan penasehat, Anda harus meninggalkan pertemuan tersebut dengan segera secara terang-terangan. Kemudian, berkonsultasilah dengan Bagian Hukum terkait dan dokumentasikan pertemuan yang Anda tinggalkan.

(2) Menghormati Hak Kekayaan Intelektual

Contoh: Saya sedang mempersiapkan materi untuk in-house training. Saat menelusuri buku-buku yang tersedia secara komersial untuk referensi, saya menemukan penjelasan dan diagram yang sangat mudah dipahami. Apakah boleh menggunakannya secara apa adanya dalam materi pelatihan?

Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian I, Bagian 2 (1) c, semua karyawan Komatsu harus menghormati hak kekayaan intelektual orang lain. Anda tidak boleh memfotokopi, mendistribusikan, memodifikasi, atau mengunduh materi apa pun yang dilindungi oleh hak cipta, tanpa persetujuan dari pemegang hak cipta. Saat mengembangkan, membuat, atau menjual produk baru, Anda harus memeriksa apakah produk baru tersebut akan melanggar kekayaan intelektual orang lain atau tidak.

Karena hak kekayaan intelektual rumit, pastikan untuk berkonsultasi dengan Departemen Hukum atau Kekayaan Intelektual.

4. Anti-Suap

Contoh: Seorang pejabat dari perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah negara tertentu akan berkunjung ke negara saya untuk melihat-lihat pabrik lokal Komatsu yang saya miliki. Sebagai tanda terima kasih atas kedatangannya, saya berencana untuk mengajak pejabat tersebut jalan-jalan dan memberikan sebuah suvenir. Apakah ini masalah?

Seperti yang telah dijelaskan dalam Bagian I, Ayat 2 (2), kebijakan Komatsu adalah menghindari hubungan yang mencurigakan dengan pejabat pemerintah, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

(1) Hubungan Pemerintah

Dalam situasi apa pun karyawan Komatsu tidak boleh memberikan atau menawarkan pembayaran, hadiah atau hal lain yang bernilai kepada pegawai atau pejabat pemerintah atau kandidat politik dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bisnis yang tidak sehat. Hal ini tidak dimaksudkan untuk membatasi Anda bekerja untuk kandidat atau partai yang Anda pilih sebagai individu. Partisipasi pribadi, termasuk kontribusi waktu dan dukungan finansial, harus sepenuhnya bersifat sukarela.

(2) Pencegahan Korupsi Asing

Karyawan Komatsu harus mematuhi semua ketentuan UU Praktik Korupsi Asing AS / U.S. Foreign Corrupt Practices Act (FCPA), UU Pencegahan Persaingan Tidak Sehat Jepang (Unfair Competition Prevention Act of Japan) serta peraturan perundang-undangan serupa lainnya di berbagai negara yang berlaku bagi Komatsu. FCPA dan UU serupa lainnya membuatnya menjadi sebuah tindak pidana apabila Komatsu dan pemegang saham, agen, dan karyawannya memberikan sesuatu yang bernilai, baik langsung maupun tidak langsung, kepada pejabat asing dengan tujuan untuk memengaruhi keputusan pejabat tersebut. Singkatnya, perundang-undangan tersebut melarang penyuaipan atau usaha untuk menyuaip pejabat atau politisi asing, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mendapatkan bisnis.

Tidak satu pun distributor atau agen yang boleh ditunjuk sehubungan dengan permintaan atau penjualan produk Komatsu di luar negara asal dari setiap perusahaan Komatsu sebelum distributor dan agen tersebut disetujui sesuai dengan kebijakan dan prosedur dari masing-masing perusahaan Komatsu. Pembayaran terhadap distributor, agen penjualan, konsultan, atau perwakilan yang diketahui atau diyakini bahwa sebagian dari pembayaran tersebut akan diberikan kepada pegawai atau pejabat pemerintah atau kandidat politik juga dilarang. Permintaan komisi atau pembayaran yang jumlahnya tidak biasa atau tidak wajar harus ditinjau oleh Bagian Hukum atau departemen terkait lainnya yang ditunjuk oleh Komatsu.

Pemintaan pembayaran atau penggunaan dana Komatsu bersifat ilegal berdasarkan hukum negara-negara selain dari negara asal karyawan. Hal ini seringkali terjadi terhadap pembayaran yang diminta oleh agen atau distributor. Adalah kebijakan Komatsu untuk sepenuhnya tunduk pada hukum tersebut.

Juga sudah menjadi kebijakan Komatsu untuk mematuhi persyaratan akuntansi dan pencatatan dari FCPA dan perundang-undangan yang berlaku lainnya agar dapat secara akurat merefleksikan transaksi yang sesuai dengan metode akuntansi yang dapat diterima.

Di beberapa negara, industri-indusri seperti pertambangan dan layanan publik (utilities) dimiliki oleh pemerintah. Pejabat, direksi, dan karyawan industri-industri ini dianggap sebagai pegawai pemerintah, dan tidak boleh ditawarkan pembayaran, hadiah, atau pemberian yang bernilai lainnya untuk memperoleh keuntungan bisnis yang tidak wajar.

Singkatnya, aktivitas apa pun yang mengakibatkan tindakan yang tidak sah sangatlah dilarang. Berkonsultasilah dengan Bagian Hukum sebelum memulai aktivitas apa pun yang Anda curigai tidak sah.

5. Kontrol Ekspor

Contoh: Kami menerima pertanyaan dari pelanggan baru di luar negeri, yang bermaksud membeli peralatan konstruksi dalam jumlah besar. Karena margin keuntungan lebih tinggi dari biasanya dan memiliki kondisi pembayaran tunai sekaligus, saya memutuskan untuk menerima pesanan segera. Apakah ada masalah?

Seperti yang telah dijelaskan di Bagian I, Ayat 2 (3), adalah kebijakan Komatsu untuk mematuhi peraturan perundang-undangan perdagangan yang berlaku di seluruh dunia, khususnya semua peraturan perundang-undangan kontrol ekspor yang berlaku serta kebijakan dan aturan internal Komatsu yang relevan dalam rangka memastikan bahwa produk atau teknologi Komatsu tidak akan digunakan untuk pengembangan, pembuatan, penggunaan, dan/atau penyimpanan senjata pemusnah massal dan senjata konvensional, mendukung terorisme atau aktivitas lain yang mengancam kedamaian dunia. Untuk alasan ini, uji tuntas yang wajar dan penyaringan pelanggan dan mitra bisnis baru, termasuk vendor, penyedia layanan, agen, konsultan, dan distributor, sangat penting. Penting juga untuk selalu memastikan bahwa transaksi dengan pelanggan yang sudah ada tidak melanggar undang-undang, peraturan, atau kebijakan pengendalian ekspor.

Komatsu mengharapkan agar karyawan Komatsu sepenuhnya memahami kebijakan di atas dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengenali mitra bisnis dan pelanggan Komatsu dan menerapkan kehati-hatian untuk mematuhi hukum perdagangan internasional.

6. Rahasia Dagang & Informasi Kepemilikan

Contoh: Anda sangat bangga dengan teknologi unik dan canggih yang digunakan dalam peralatan Komatsu sehingga Anda ingin menceritakan semuanya kepada teman Anda, meskipun belum dipublikasikan. Apa yang bisa Anda katakan kepada mereka?

Karyawan Komatsu harus menjaga kerahasiaan rahasia dagang dan informasi yang bersifat hak milik dan rahasia dari Komatsu dan pihak ketiga mana pun yang dipercayakan kepada Komatsu. Informasi hak milik dan rahasia mencakup informasi Komatsu yang umumnya tidak diketahui publik. Contohnya sering mencakup data keuangan, angka penjualan, informasi produk baru, metode manufaktur, daftar pelanggan dan pemasok, informasi harga, informasi mengenai akuisisi atau divestasi perusahaan, rencana investasi modal, harga pemasok, data dan gambar teknik, dan informasi karyawan tertentu.

Rahasia dagang dan informasi hak milik atau rahasia tidak boleh diungkapkan kepada siapa pun di luar Komatsu kecuali sesuai dengan kebijakan yang berlaku atau perjanjian kerahasiaan tertulis yang disetujui oleh Departemen Hukum, dan hanya atas dasar “perlu untuk mengetahui”. Karyawan Komatsu yang memiliki akses ke informasi tersebut hanya boleh mengungkapkannya kepada orang lain di dalam Komatsu atas dasar “perlu-untuk-tahu”. Karyawan Komatsu juga harus waspada terhadap pengungkapan yang tidak disengaja yang mungkin muncul dalam percakapan sosial atau dalam komunikasi dengan karyawan pelanggan dan pemasok. Karyawan Komatsu juga harus menjaga kerahasiaan dan kerahasiaan rahasia dagang dan informasi hak milik dan rahasia pelanggan, pemasok, dan lainnya.

Jika karyawan Komatsu diharuskan untuk mengungkapkan atau memberikan rahasia dagang atau informasi kepemilikan dan rahasia Komatsu oleh kantor publik, pengadilan, atau organisasi pemerintah lainnya, karyawan Komatsu harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan Departemen Hukum yang terkait.

7. Perangkat Komunikasi Elektronik

Contoh: Perangkat lunak aplikasi grafik yang sangat mahal dipasang di PC saya yang disediakan oleh perusahaan. Karena saya ingin secara pribadi menghasilkan beberapa grafik dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi ini, saya pribadi menggunakan PC ini pada waktu istirahat saya. Apakah ada masalah dengan tindakan seperti itu?

Komatsu menyediakan alat komunikasi elektronik dan sistem komputer untuk membantu karyawan dalam menjalankan bisnis Komatsu. Alat-alat ini disediakan terutama untuk tujuan yang terkait dengan bisnis, seperti untuk berkomunikasi dengan karyawan, pelanggan, dan pemasok lain, untuk meneliti topik bisnis yang relevan, dan untuk mendapatkan informasi bisnis yang berguna.

Semua pesan, file, perangkat lunak, atau materi lain yang dibuat, dikirim, diterima, atau disimpan di komputer dan sistem komunikasi Komatsu adalah dan tetap menjadi milik Komatsu, dan bukan milik pribadi karyawan mana pun.

Dilarang keras menggunakan sistem komputer Komatsu, termasuk email dan akses internet. Karyawan Komatsu juga harus meninjau dan mematuhi kebijakan Komatsu terkait dengan teknologi informasi.

8. Kesempatan Kerja yang Setara/Non-Diskriminasi

Contoh: Seorang anggota staf saya sangat berbakat, bekerja dengan antusias dan bertujuan untuk memajukan karirnya. Namun, dia akan memiliki anak, jadi saya yakin dia tidak akan bisa melakukan pekerjaan yang sama seperti sebelumnya karena dia akan membesarkan anaknya. Meskipun saya belum memintanya, saya akan memberinya beban kerja yang ringan atau sederhana, daripada banyak perjalanan bisnis atau proyek yang menantang. Apakah ini masalah?

Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian I, Bagian 3 (1) dan Bagian 4 (1) b, Komatsu menghargai dan menghormati keragaman karyawannya dan masyarakat di mana Komatsu beroperasi. Karyawan Komatsu tidak boleh mendiskriminasi karyawan berdasarkan kebangsaan, ras, etnis, warna kulit, jenis kelamin, orientasi seksual, identitas gender, usia, agama, keturunan kebangsaan, kecacatan, status perkawinan, atau status lain yang dilindungi secara hukum.

Setiap karyawan Komatsu yang mengetahui adanya dugaan pelanggaran kebijakan ini harus segera memberitahukannya kepada manajernya atau Departemen Sumber Daya Manusia dan/atau melaporkannya ke Hotline Kepatuhan.

9. Pelecehan

Contoh: Saya merasa tidak nyaman ketika seseorang di tempat kerja lawan jenis mengatakan kepada saya, “Kamu menjadi lebih cantik baru-baru ini,” jadi saya berkonsultasi dengan atasan saya, yang hanya berkomentar, “Mengapa kamu keberatan? Itu pujian.” Apakah saya terlalu sensitif?

Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian I, Bagian 3 (1) dan Bagian 4 (1) d, merupakan kebijakan Komatsu untuk menyediakan dan memelihara lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan dan bias yang melanggar hukum. Komatsu akan menyediakan dan memelihara tempat kerja yang bebas dari pelecehan berdasarkan kebangsaan, ras, etnis, warna kulit, jenis kelamin, identitas gender, usia, agama, nenek moyang, kecacatan, status perkawinan atau posisi superior di tempat kerja, kehamilan, melahirkan, mengasuh anak, asuhan keperawatan atau status lain yang dilindungi secara hukum.

Semua karyawan Komatsu bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini. Pelecehan dalam bentuk apa pun, pada tingkat apa pun dan kepada siapa pun seperti karyawan Komatsu, karyawan perusahaan lain, atau pelamar kerja tidak akan ditoleransi.

Kebijakan Komatsu adalah melakukan intervensi lebih awal sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah pelanggaran kebijakan ini. Oleh karena itu, pelaporan dini atas segala perilaku yang mungkin melanggar kebijakan ini, baik yang ditujukan kepada karyawan atau orang lain, adalah penting. Setiap karyawan Komatsu yang yakin bahwa dia telah, atau mengetahui bahwa orang lain mungkin telah mengalami pelecehan harus segera melaporkan kejadian tersebut kepada manajernya atau Departemen Sumber Daya Manusia, dan/atau melaporkannya ke Hotline Kepatuhan.

10. Privasi Karyawan

Contoh: Salah satu anggota staf saya mengambil cuti untuk perawatan medis untuk sementara waktu, jadi saya membagikan nama penyakitnya kepada semua orang di departemen kami tanpa izinnya. Apakah ada masalah dengan tindakan seperti itu?

Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian I, Ayat 4 (1) a, Komatsu menghormati privasi karyawannya. Data karyawan akan digunakan hanya untuk tujuan mendukung operasi perusahaan dan memberikan tunjangan karyawan. Komatsu akan mematuhi semua peraturan perlindungan data lokal yang berlaku.

Semua karyawan Komatsu bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan privasi karyawan ini. Karyawan Komatsu tidak boleh mengungkapkan atau menggunakan data pribadi tentang karyawan lain yang diperolehnya melalui pekerjaannya. Pengecualian untuk kebijakan ini adalah yang diizinkan sebelumnya oleh Departemen Hukum.

11. Keselamatan & Kesehatan

Contoh: Mesin pengerjaan logam yang saya gunakan untuk pekerjaan saya dilengkapi dengan alat pengaman untuk menghentikan mesin ketika mendeteksi adanya tangan atau bagian tubuh yang masuk. Namun, sensor perangkat keselamatan sangat sensitif sehingga ada kalanya mesin berhenti tiba-tiba. Karena itu, produksi berkurang dan saya akan mematikan alat tersebut. Apakah ini masalah?

Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian I, Bagian 4 (2), Komatsu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas cedera bagi karyawan, kontraktor, dan masyarakat sekitar. Kesehatan dan keselamatan menjadi pertimbangan prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan semua aktivitas kerja di fasilitas Komatsu.

Setiap fasilitas harus memenuhi atau melampaui semua standar yang berlaku di yurisdiksinya dan harus memastikan bahwa kondisi kerja yang aman dan sehat ada untuk semua karyawan. Kondisi tidak aman yang diamati oleh karyawan harus segera dilaporkan kepada manajer operasi.

Semua karyawan Komatsu harus bertindak sesuai dengan “Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja” di Bagian I, Bagian 4 (2).

12. Keamanan dan Keandalan Produk

Contoh: Kami menerima klaim cacat awal dari pelanggan tepat setelah pengiriman produk. Kami menemukan beberapa retakan pada bagian kecil dan dapat memperbaiki masalah dengan pengelasan sederhana, dan pelanggan puas. Karena kami dapat segera menyelesaikan masalah dan belum mendengar tentang masalah lagi dari pelanggan, saya belum melaporkan kepada atasan saya tentang masalah ini. Apakah ada masalah dengan cara kami menangani kasus ini?

Adalah kebijakan Komatsu untuk menyediakan produk dan layanan yang dirancang seaman dan seandal mungkin untuk penggunaan yang dirancang. Untuk memastikan realisasi penuh dari kebijakan ini, karyawan Komatsu harus berusaha untuk:

- Menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan standar internasional dan persyaratan hukum khusus untuk masing-masing negara;
- Menyediakan produk dan layanan yang aman dan memberikan rasa aman, serta tidak merugikan pelanggan;
- Menyediakan produk dan layanan yang meminimalkan cedera yang mungkin terjadi pada pelanggan yang mengalami kecelakaan;
- Secara berkelanjutan, memberikan peringatan keselamatan terlebih dahulu setelah menerima informasi dari pelanggan dan, dalam kasus cacat yang timbul pada produk atau layanan, memberikan tindakan dan informasi tanggapan yang cepat;
- Dan untuk menciptakan iklim perusahaan yang mengutamakan keselamatan produk, menstandarkan sistem manajemen keselamatan dan teknik keselamatan serta melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkannya.

13. Lingkungan

Contoh: Dalam audit lingkungan kelompok kita, kita menemukan bahwa pemisahan minyak-air dan tangki septik yang dipasang di bengkel distributor kita tidak akan mampu merespons hujan deras secara efisien, yang kadang terjadi karena perubahan iklim baru-baru ini. Karena distributor ini tidak pernah mengalami tumpahan minyak, mereka ingin membiarkan fasilitas tetap seperti apa adanya. Apakah ada masalah?

Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian I, Ayat 5, Komatsu mengakui pentingnya melestarikan lingkungan, melestarikan sumber daya global, dan melindungi kesehatan manusia. Setiap karyawan Komatsu harus berusaha untuk memastikan bahwa Komatsu melakukan kegiatan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan:

- mematuhi semua undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku di semua negara tempat kita beroperasi;
- melakukan perbaikan terus-menerus dari operasi untuk meningkatkan pencegahan polusi (kualitas udara dan kualitas air), meminimalkan produksi limbah, meningkatkan daur ulang, secara efisien menggunakan sumber daya tak terbarukan, mengurangi emisi gas rumah kaca dan melestarikan keanekaragaman hayati;
- mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan semua aktivitas kerja dan proses perusahaan, termasuk perencanaan strategis;
- melakukan audit lingkungan untuk mengevaluasi kesesuaian dengan kebijakan ini dan undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku;
- menggunakan proses produksi yang meminimalkan dampak lingkungan;
- dan segera laporkan setiap dugaan pelanggaran undang-undang atau peraturan lingkungan kepada atasan langsung Anda, departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan, atau Saluran Langsung Kepatuhan.

Manajer memiliki kewajiban khusus untuk menyadari persyaratan dan standar lingkungan, kesehatan dan keselamatan dan untuk memberi tahu manajemen senior tentang masalah apa pun yang menjadi perhatian mereka.

Semua keluhan yang diterima dari lembaga pemerintah mana pun yang menyatakan ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau izin lingkungan harus segera dilaporkan ke Departemen Hukum.

14. Pengungkapan

Contoh: Saya menemukan informasi yang salah tentang perusahaan di platform media sosial tertentu. Sebagai karyawan perusahaan, saya ingin melakukan koreksi dengan menuliskan informasi yang akurat. Apakah baik-baik saja?

Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian I, Ayat 6 (1), adalah kebijakan Komatsu untuk mengungkapkan data keuangan dan informasi material tentang Komatsu hanya dengan cara yang dimaksudkan untuk membuat informasi itu dapat diakses oleh publik, dan bukan untuk mengomentari perkiraan para analis. Pengecualian terbatas terhadap kebijakan ini hanya dapat diberikan oleh CEO atau CFO dari Komatsu Ltd., atau pejabat lain yang ditunjuk secara resmi dari waktu ke waktu.

Setiap pengungkapan informasi material non-publik yang tidak disengaja mengenai Komatsu oleh karyawan Komatsu harus segera dilaporkan ke Departemen Hukum untuk ditinjau dan ditentukan apakah informasi tersebut harus diungkapkan secara luas.

Semua kontak dengan media hanya dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan Pengungkapan/Komunikasi Komatsu. Karyawan Komatsu tidak boleh menjawab pertanyaan dari siapa pun di luar Komatsu yang meminta informasi material nonpublik. Informasi adalah “materi” jika dilihat dari gabungan total informasi yang tersedia tentang Komatsu, investor yang wajar akan menganggap informasi tersebut signifikan. CEO atau yang setara dari setiap perusahaan Komatsu harus mengidentifikasi karyawan yang berwenang untuk mengomunikasikan informasi non-materi ke publikasi perdagangan atau media lain yang ditujukan untuk industri atau pelanggan kita.

Jangan memposting informasi Komatsu apa pun di media sosial pribadi. Selain itu, jangan merusak reputasi Komatsu dengan berkomunikasi di media sosial dengan cara apa pun yang membuatnya seolah-olah komunikasi tersebut dibuat atau disetujui oleh Komatsu. Komunikasi tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada, topik yang dapat menimbulkan kontroversi tentang ras, jenis kelamin, orientasi seksual, keyakinan, agama, asal kebangsaan, dan masalah politik.

Setiap pertanyaan harus ditujukan, melalui manajer umum hubungan masyarakat atau departemen urusan umum setiap perusahaan Komatsu, ke Departemen Komunikasi Perusahaan Komatsu Ltd.

15. Sistem Kontrol Internal

Contoh: Rekan saya melewatkan beberapa peraturan perusahaan yang ditentukan saat melakukan pekerjaannya. Ketika saya memperingatkannya, dia menjawab, “Aturan ini tidak lagi sesuai dengan kondisi hari ini, tetapi terlalu merepotkan untuk mengubah aturan, jadi tidak apa-apa untuk membiarkannya apa adanya.” Apakah tidak apa-apa untuk meninggalkan situasi seperti ini?

Seperti yang telah dijelaskan di Bagian I, Ayat 7 (1), peraturan perundang-undangan yang berlaku juga mengharuskan Komatsu untuk menyelenggarakan sistem kontrol akuntansi internal.

(1) Sistem Kontrol Internal

Setiap Karyawan Komatsu bertanggung jawab untuk menerapkan dan menyelenggarakan kontrol internal yang berhubungan dengan tugas kerjanya dan melaporkan kelemahan dari kontrol internal atau perbuatan tidak benar yang terkait dengan kontrol internal yang menjadi perhatiannya.

(2) Kerja Sama Auditor Internal/Eksternal

Tak satu pun Karyawan Komatsu yang diperbolehkan untuk mengambil tindakan untuk secara curang memengaruhi, menghasut, memanipulasi, atau menyesatkan akuntan publik atau bersertifikat independen yang sedang melaksanakan audit atau investigasi internal. Semua Karyawan Komatsu harus bekerja sama dalam audit atau investigasi apa pun yang dilakukan oleh auditor internal atau auditor eksternal Komatsu.

16. Pengendalian dan Pencatatan Keuangan

Contoh: Pembangunan sebuah gedung dijadwalkan akan selesai pada minggu terakhir kuartal keempat. Namun, saya menerima telepon dari kontraktor, memberi tahu saya bahwa penyelesaiannya tidak akan sampai minggu depan. Karena proyek ini dianggarkan untuk tahun anggaran berjalan, maka proyek ini tidak dapat diteruskan ke tahun anggaran berikutnya. Apakah boleh meminta kontraktor mengirimkan saya faktur tertanggal akhir bulan ini sebelum konstruksi selesai?

Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian I, Bagian 6 (2), Komatsu bertanggung jawab untuk mencatat, menyimpan, dan melaporkan informasi keuangan dengan benar kepada investor, lembaga pemerintah, pemegang saham, dan lainnya, dan untuk memelihara catatan yang akurat dan terinci yang mencerminkan transaksi dan disposisi Komatsu secara wajar. Hukum dan peraturan yang berlaku juga mengharuskan Komatsu untuk memelihara sistem pengendalian akuntansi internal.

Catatan yang salah atau menyesatkan mengenai jumlah atau tujuan transaksi, serta pernyataan yang salah atau kelalaian lainnya, dilarang. Beberapa contoh dokumen dan catatan yang relevan termasuk voucher, tagihan, faktur, data keuangan, laporan pengeluaran, bill of lading, pengajuan ke instansi pemerintah, catatan kinerja dan perjanjian dengan agen, konsultan atau pihak ketiga lainnya.

Pencatatan dan pelaporan perusahaan harus konsisten untuk memberikan dasar yang seragam untuk mengukur, mengelola, dan melaporkan operasi Komatsu. Untuk tujuan ini, karyawan Komatsu harus:

- Memelihara catatan dan akun yang lengkap dan akurat untuk mencerminkan transaksi dan disposisi aset; poin yang berbeda mengikuti semua prosedur akuntansi, pelaporan dan pengendalian yang ditetapkan atau disetujui oleh CFO Komatsu Ltd.;
- Memperoleh dan mendokumentasikan semua persetujuan manajemen yang diperlukan sebelum melibatkan Komatsu dalam transaksi apa pun atau merilis informasi keuangan apa pun;
- Menyimpan catatan dengan aman, termasuk sumber informasi berbasis komputer;
- Dan memberikan auditor Komatsu dan individu berwenang lainnya informasi yang akurat dan lengkap bersama dengan akses ke catatan pendukung.

17. Larangan Perdagangan Orang Dalam

Contoh: Anda mengetahui bahwa Komatsu akan memiliki kuartal fiskal yang sangat baik, tetapi informasi ini belum dipublikasikan. Haruskah Anda membeli saham di Komatsu sebelum informasi ini dirilis ke publik?

Karyawan Komatsu dilarang memperjualbelikan sekuritas perusahaan mana pun atas dasar “informasi material non-publik”. Informasi material non-publik adalah informasi non-publik mengenai perusahaan, termasuk bisnis, prospek, sekuritas, atau pasarnya, yang oleh investor akan dianggap penting dalam memutuskan investasi. Contohnya meliputi hasil finansial aktual atau perkiraan; memperoleh atau kehilangan kontrak penting; kemungkinan merger, akuisisi atau divestasi; dan perubahan besar dalam strategi bisnis. Hukum yang berlaku bagi Komatsu di seluruh dunia melarang pengungkapan secara sengaja atas informasi material non publik kecuali jika Komatsu mengungkapkan informasi tersebut kepada publik.

Jika Anda memiliki akses ke informasi material non-publik, baik mengenai Komatsu atau perusahaan lain, jangan membeli atau menjual sekuritas Komatsu atau perusahaan lain sebelum informasi tersebut diungkapkan secara resmi kepada publik sesuai dengan hukum yang berlaku. Kebijakan Komatsu ini berlaku bagi seluruh sekuritas, termasuk saham biasa, sekuritas utang, dsb.

Dalam rangka menerapkan kebijakan Komatsu, Karyawan Komatsu tidak diperbolehkan:

- Menggunakan informasi material non publik untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga; atau
- menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain yang tidak perlu mengetahuinya.

Semua pertanyaan harus ditujukan kepada Bagian Hukum.

Lain-lain

A. Sanksi

Pelanggaran terhadap Peraturan, menutup-nutupi pelanggaran, serta mengubah, memalsukan atau menyajikan secara keliru fakta-fakta yang terkait dengan pelanggaran dapat mengakibatkan dikenakannya sanksi dan tindakan disiplin. Hal ini bisa meliputi pemutusan hubungan kerja. Dalam beberapa kasus, Komatsu dapat melaporkan pelanggaran Kode ini kepada instansi penegak hukum yang terkait bila pelanggaran Kode tersebut juga merupakan pelanggaran hukum.

B. Hotline Kepatuhan

Komatsu Ltd. menyelenggarakan Hotline Kepatuhan Global yang menangani laporan-laporan pelanggaran (whistle-blowing reports) dari Karyawan Komatsu tanpa memperhatikan tempat mereka berada.

Nomor dan alamat kontak Hotline Kepatuhan Global

Phone:	+81-3-3582-2506
Fax:	+81-3-5561-1837
E-mail:	comp_hot@global.komatsu

Selain hal di atas, perusahaan Komatsu membentuk dan memelihara Hotline Kepatuhan Regional yang menangani pengaduan dugaan atau kecurigaan pelanggaran Peraturan sehingga pelapor dapat mengajukannya dalam bahasa mereka.

Indonesia

Nomor Hotline Kepatuhan wilayah Indonesia:

Phone:	+62-21-4415181
E-mail:	kepatuhan@global.komatsu

Harap diperhatikan bahwa laporan yang diarahkan ke Hotline Kepatuhan Global akan diteruskan ke Hotline Kepatuhan Regional terkait untuk penyelidikan dan penerapan Aturan yang relevan. Hotline Kepatuhan Global akan memantau bagaimana laporan tersebut ditangani oleh karyawan yang bertanggung jawab atas Hotline Kepatuhan Regional, dengan tujuan memastikan proses standar di seluruh dunia.

Semua hotline akan berusaha untuk menjaga kerahasiaan laporan, namun karyawan Komatsu harus mengakui bahwa persyaratan hukum dan kepentingan terbaik Komatsu bisa saja mengharuskan untuk mengungkapkan laporan tersebut. Meskipun demikian, Komatsu tidak akan mentoleransi balas dendam apa pun terhadap pelapor yang memiliki itikad baik mengenai kepatuhan terhadap Peraturan atau dengan itikad baik memberikan informasi yang diminta atau dalam rangka investigasi. Balas dendam apa pun oleh individu adalah melanggar Kode ini, bahkan ketika yang membalas dendam yakin bahwa pelapor memiliki itikad buruk. Setiap karyawan Komatsu yang merasa yakin bahwa ia diancam balas dendam karena melakukan salah satu dari tindakan-tindakan ini disarankan untuk melaporkan hal tersebut segera ke salah satu dari Hotline tersebut di atas.

C. Pernyataan Kepatuhan

Semua Karyawan Komatsu harus menyampaikan pernyataan tertulis kepada manajemen puncak masing-masing, bahwa mereka akan mematuhi Kode ini sesuai dengan kedudukannya masing-masing dan berperilaku sesuai dengan “Lima Prinsip Kepatuhan.” Formulir pernyataan tersebut akan ditetapkan dan diberikan secara terpisah.

Manajemen puncak perusahaan-perusahaan Komatsu harus menyatakan bahwa mereka memahami sepenuhnya Kode ini dan akan menjalankan operasi bisnisnya masing-masing sesuai dengan Kode ini. Manajemen harus menyampaikan pernyataan yang sudah ditandatangani kepada CEO Komatsu Ltd. dengan menggunakan formulir yang diberikan secara terpisah.

D. Revisi

Kode ini harus ditinjau secara berkala, dan akan direvisi jika disetujui oleh Komite Kepatuhan Komatsu Ltd. Salinan Kode yang baru akan dibagikan, baik secara fisik maupun elektronik, kepada semua karyawan Komatsu setiap kali ada revisi.

E. Konflik

Tak satu pun ketentuan di dalam Kode ini yang dimaksudkan untuk bertentangan dengan kesepakatan antara Komatsu dan serikat pekerja. Jika ada ketentuan di dalam Kode ini yang bertentangan dengan kesepakatan tersebut, maka kesepakatan antara Komatsu dan serikat pekerja akan berlaku. Selain itu, tidak ada satu pun ketentuan di dalam Kode ini yang dimaksudkan untuk mengubah aturan kerja apa pun yang berlaku bagi anggota serikat pekerja di fasilitas kita mana pun.

**Kepada Yth.
Presiden Direktur**

(Isi tempat anda bekerja)

“PERNYATAAN KEPATUHAN”

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa saya telah membaca dan memahami sepenuhnya isi dari “Pedoman Perilaku Bisnis Global Komatsu” (KWCBBC) edisi ke-11 dan bahwa saya akan mematuhi “Peraturan” sebagaimana didefinisikan di dalamnya.

Saya juga menjamin bahwa saya tidak akan pernah menyembunyikan kemungkinan pelanggaran Aturan, dan bahwa saya akan melaporkan dengan tepat segala kemungkinan pelanggaran Aturan saat saya mengetahuinya.

Saya juga meyakinkan bahwa saya memahami pentingnya Hotline Kepatuhan dan bahwa saya tidak akan pernah membalas dendam terhadap karyawan pelapor.

Tanda tangan: _____ Tanggal: _____

Nama : _____

Perusahaan : _____

Gunting disini



